

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi mempunyai peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan khususnya di bidang perdagangan saham. Informasi yang dibutuhkan oleh investor pun beragam mulai dari informasi fundamental serta teknikal. Informasi ini tentunya digunakan sebagai dasar untuk menilai harga saham. Menilai harga saham tidak hanya dilihat dari harga saham saja tetapi juga dari volume perdagangan sahamnya.

Volume perdagangan saham dan harga saham adalah alat yang digunakan untuk penilaian individual para investor dalam membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham. Seperti yang dijelaskan oleh *signalling theory*, pada umumnya informasi yang mengandung nilai positif diharapkan membuat pasar bereaksi (yang ditunjukkan dengan adanya perubahan volume perdagangan saham) pada waktu pengumuman telah diterima oleh pasar dan berlaku sebaliknya (Kusuma : 2006). Seperti kasus suap yang baru-baru ini terjadi pada petinggi Agung Podomoro Land (APLN) Ariesman Widjaja, Nitbani (2016) yang dikutip dari www.beritasatu.com tanggal 5 April 2016 menyatakan bahwa petinggi APLN tersebut memberikan uang kepada Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Mohamad Sanusi yang terkait dengan Raperda Rencana Zonasi dan Wilayah Pesisir Pantai Utara dan revisi Perda Nomor 8 Tahun 1995 tentang pelaksanaan Reklamasi dan Rencana Tata Ruang Pantura Jakarta. Nilai saham APLN pada akhir sesi kedua Hari

Selasa tanggal 5 April 2016 tercatat mengalami penurunan sebesar Rp. 8 dari harga saham yang sebelumnya kisaran Rp. 270. Pada hari sebelumnya, ketika berita tentang kasus suap ini muncul, saham APLN anjlok sekitar 10 persen dari angka Rp. 300 menjadi Rp. 270, sedangkan saham yang ditransaksikan pada hari Selasa sebanyak 6.281 dan saham ini menjadi saham yang paling diburu oleh investor pada hari itu.

Informasi yang diperlukan oleh investor potensial dapat diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh emiten setiap periode waktu (Carpenter, 2002). Laporan keuangan yang diterbitkan merupakan informasi dasar bagi para investor sehingga para investor dapat mengukur kinerja perusahaan, dan biasanya penggunaan rasio keuangan umum digunakan karena rasio tersebut diduga mempengaruhi volume perdagangan saham suatu perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 1 Tahun 2014 menyebutkan bahwa laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyaji informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi kalangan pembuat keputusan ekonomi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Arachman (2010) yang meneliti pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on invesment* dan *economic value added* terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur di BEI memaparkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Return on Investment* dan *Economic Value Added* berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham. Secara parsial ternyata dari empat

variabel independen yang digunakan ada satu variable independen yang mempengaruhi volume perdagangan saham secara signifikan yaitu *Current Ratio*.

Penelitian Mia dan Sugeng (2016) yang meneliti tentang pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Tobin's Q* dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Trading Volume Activity* (TVA) dan sampel penelitian juga dilakukan pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI hanya saja tahun pengambilan sampel adalah tahun 2010-2013. Hasil penelitian menyebutkan bahwa variabel yang mempengaruhi tingkat *Trading Volume Activity* adalah *Tobin's Q ratio* dan *Economic Value Added*. Namun variabel *Return on Assets* tidak mempengaruhi tingkat *Trading Volume Activity*. Dan secara simultan, tiga variabel *Return on Asset*, *Tobin's Q ratio* dan *Economic Value Added* mempengaruhi *Trading Volume Activity* meskipun pengaruh mereka sangat kecil.

Penelitian Farzaneh *et al.* (2015) yang meneliti mengenai pengaruh *profitability ratios*, *liquidity ratios*, *solvency ratios*, *efficiency ratios* terhadap volume perdagangan saham. Sampel yang digunakan yaitu terdiri dari 67 perusahaan yang terdaftar di *Tehran Stock Exchange* selama periode 2010-2014. Hasil dari penelitian ini adalah hanya rasio likuiditas (yang diproksikan dengan *current ratio*) dan *efficiency ratio* yang secara statistik signifikan mempengaruhi volume perdagangan saham, sedangkan dua variabel lainnya yaitu *profitability ratios* dan *solvency ratios* tidak berpengaruh.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Stifany (2015) yang meneliti pengaruh informasi laporan arus kas, *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Economic Value Added* (EVA) terhadap volume perdagangan saham dimana variabel

independennya *dividend payout ratio*, *economic value added*, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan dan variabel dependennya volume perdagangan saham perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. Hasil penelitian menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara arus kas dari aktivitas operasi terhadap volume perdagangan saham perusahaan, arus kas dari aktivitas pendanaan dengan volume perdagangan saham serta antara *economic value added* terhadap volume perdagangan saham. Namun, *dividend payout ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan saham begitu juga dengan arus kas dari aktivitas investasi. Pengaruh signifikan *dividend payout ratio* terhadap volume perdagangan saham ini berbanding terbalik dengan penelitian M. Morib (2013) yang meneliti pengaruh kebijakan dividen yang dihitung dengan menggunakan *dividend payout ratio* ketika harga saham dijadikan variabel pemoderasi dengan sampel yang digunakan ialah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2003-2012.

Adanya hasil penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang tidak konsisten mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ulang mengenai pengaruh *Economic Value Added*, *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Trading Volume Activity* dengan menggunakan harga saham sebagai variabel moderasinya. Peneliti memilih perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas100 sebagai objek penelitian dalam penelitian ini karena perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas100 adalah perusahaan yang memiliki kinerja fundamental yang baik dan tentunya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi

pasar yang besar sehingga dengan jumlah sampel yang banyak ini dapat mewakili kondisi pasar modal saham di Indonesia. Indeks Kompas100 juga menunjukkan tingkat persaingan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya sehingga para investor dapat tertarik dengan saham perusahaan yang nantinya membuat volume perdagangan saham meningkat. Selain itu, karena dua penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian saat ini menggunakan Indeks LQ 45, diharapkan dengan menggunakan Indeks Kompas100 peneliti dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih jelas.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang berkaitan dengan penjelasan di atas menarik untuk diangkat dan dijadikan topik penelitian saat ini, maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED*, *CURRENT RATIO* DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP *TRADING VOLUME ACTIVITY* DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

1.2 **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka berikut adalah masalah yang dirumuskan oleh penulis dalam penelitian ini :

1. Apakah *Economic Value Added* berpengaruh terhadap *Trading Volume Activity*?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Trading Volume Activity*?
3. Apakah *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Trading Volume Activity*?

4. Apakah harga saham berpengaruh sebagai variabel moderasi terhadap hubungan *Dividend Payout Ratio* dan *Trading Volume Activity*?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Secara umum berikut adalah tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Trading Volume Activity*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Trading Volume Activity*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Trading Volume Activity*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* yang dimoderasi oleh harga saham terhadap *Trading Volume Activity*.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Penulis
Menambahkan pengetahuan dan wawasan seputar saham khususnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi volume perdagangan saham yang sebelumnya awam di telinga penulis.
2. Para Investor

Memberikan informasi bagi para investor yang hendak membeli suatu saham sehingga informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang akan dibuat investor.

3. Peneliti Selanjutnya

Menambahkan daftar komparasi penelitian dengan harapan peneliti selanjutnya dapat memunculkan variabel independen baru yang berpengaruh terhadap volume perdagangan saham dan juga mengembangkan penelitian ini dengan penambahan variabel intervening.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan yang terakhir ada sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang ancangan penelitian, batasan penelitian serta identifikasi variabel. Lalu dilanjutkan dengan definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan juga teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian yang menjelaskan tentang populasi dan kriteria sampel yang akan dianalisis. Lalu ada analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis uji asumsi klasik, dan analisis uji hipotesis dari pengolahan sampel yang telah dikumpulkan, dan juga ada pembahasan yang berisikan penjelasan hasil penelitian secara teoritik dan/atau empirik.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan peneltian, dan juga saran peneliti untuk peneliti selanjutnya.

